

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan di uraian hasil penelitian yang di bagi atas 5 bagian besar yaitu: 1) Proses Pelaksanaan penelitian, 2) rekonstruksi hasil temuan langsung peneliti di lapangan, 3) observasi. 4) analisis data hasil penelitian, 5) interpretasi data hasil penelitian hubungan antar variabel.

5.1 Analisis Data dan Temuan

Sebagaimana maksud dari penelitian ini yakni untuk mengetahui peran dansa sebagai medium komunikasi interpersonal dalam hubungan berpacaran pada Mahasiswa di RT 08 Desa Penfui Timur Kabupaten Kupang, dari jawaban informen peneliti menemukan bahwa dansa merupakan salah satu model dan medium komunikasi dalam hal ini komunikasi interpersonal

Table 5.1

Data Informan

No	Pasangan	Umur	Jenis Kelamin	Hasil Wawancara
1	Yosef Andrian Kefi	23	Laki-laki	Dansasebagai salah satu bentuk ekspresidari jiwa seseorang.

				Dalam dansa ada bentuk dan model komunikasi yaitu komunikasi verbal dan non verbal, Komunikasi timbal baliknya adalah ketika saya mengajak pasangan saya untuk berdansa, dan dia menjawab ia Isi pesan saat dansa saya dengan pasangan saya, kami membicarakan tentang penampilan kami masing-masing
2	Angelia Da C.Ximenes	21	Perempuan	Dansa merupakan

				suatu tarian yang dilakukan oleh pasangan pria danwanita Dansa bukanlah tarian semata tetapi sebagai proses membangun hubungan interpersonal atau membentuk relasi dengan orang lain
3	Kristoforus Siki	23	Laki-laki	Dansa merupakan sebuah tarian yang selalu dilakukan dalam berbagai bentuk acara Dalam dansa ada komunikasi timbal balik yaitu mulai saya mengajak pasangan saya untuk

4	Susana Ximenes	20	Perempuan	berdansa Isi pesan dari dansa adalah membuat kami menunjukan keromantisan Menurut saya dansa adalah suatu tarian yang sering dilakukan oleh pasangan dalam berbagai acara Komunikasi timbal baliyaitu komunikasi non verbal dengan cara saling bertatap dan senyum Isi pesannya adalah kami membicarakan
---	----------------	----	-----------	---

				tentang penampilan kami masing-masing
5	Veky Fransiskus Kali	20	Laki-laki	Dansa merupakan sebuah tarian yang dilakukan oleh lawan jenis Komunikasi timbal balik yang terjadi dalam dansa yaitu kami bertatapan muka dengan senyuman Isi pesan dalam dansa itu kami menunjukan

6	Elisabeth Abi	19	Perempuan	identitas diri kami Dansa adalah sebuah tarian, dalam dansa komunikasi timbal balik ada, yaitu ketika pasangan saya mengajak untuk berdansa dan saya menjawab ia Isis pesannya melalui dansa kita membangun hubungan interpersonal
7	Mario Viqtegar Morik	24	Laki-laki	Dansa merupakan salah satu cara mengekspresikan kegembiraan dalam pesta, komunikasi timbal balik yaitu pada saat dansa

8	Novia Fridyanti Cardos	20	Perempuan	kami menceritakan tentang hubungan kami Dansa merupakan sebuah tarian Dalam dansa kami selalu menceritakan tentang penampilan dan saya selalu tanya kepada pasangan saya sayg suka dansa itu lagu slow atau yang cepat
9	Efriadi Teofilus Anggur	21	Laki-laki	Dansa merupakan bentuk aksi nyata dari individu untuk memperkenalkan

10	Vibriana Susanti Bria	20	Perempuan	kepada individu lain (perempuan) Komunikasi timbal balik yaitu cara merayu pasangan saya yang dianggap wajar agar dia berkenaan untuk kami berdua dansa Isi pesan dari dansa adalah kebersamaan dengan orang lain maupun pacar Dansa merupakan sebuah tarian Komunikasi timbal baliknya adalah ketika berdansa
----	-----------------------	----	-----------	---

				kami berdua selalu berceritra tentang gaya dansa, penampilan, dan lagu yang kami suka
Dari 10 Informan di atas berpendapat bahwa dalam dansa adanya komunikasi timbal balik dan isi pesan, namun sebagian informan berpendapat bahwa dalam dansa terjadinya hubungan interpersonal dan membentuk relasi antara sesama				

Sumber data primer yang diolah oktober 2018

5.1.1 Komunikasi Timbal Balik

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa informan memiliki gambaran dan konsep tentang dansa. Dari jawaban informen, menyebutkan bahwa dansa merupakan salah satu tarian yang dilakukan oleh pasangan pria dan wanita saat pesta. Dansa juga dipahami sebagai salah satu bentuk ekspresi dari jiwa seseorang. Bahkan, Efriadi Teofilus Anggur salah seorang informen mengungkapkan bahwa dansa juga merupakan bentuk aksi nyata dari individu seseorang untuk memperkenalkan diri kepada individu lain artinya dansa merupakan media komunikasi untuk saling mengenal.

Dari jawaban-jawaban informan, peneliti menemukan bahwa informen mengetahui dan memahami bahwa dansa tidak hanya sebagai bentuk ekspresi seni tetapi lebih dari itu dansa

merupakan salah satu medium dan model komunikasi dalam hal ini komunikasi interpersonal. Bentuk komunikasi interpersonal ini dapat terjadi secara verbal maupun non verbal.

Selain dari jawaban informan, lewat observasi peneliti juga menemukan bahwa dalam berdansa terjadi komunikasi antar pasangan yang berdansa. Proses komunikasi interpersonal ini terjadi dan mulai dibangun sejak sebelum dansa yakni saat seorang pria yang mengajak seorang perempuan untuk berdansa maupun saat dansa sedang berlangsung.

Hal ini diperkuat lewat hasil observasi peneliti juga menemukan bahwa dalam berdansa terjadi model dan bentuk komunikasi verbal maupun non verbal, komunikasi verbal yang terjadi adalah pria mulai mengajak pasangannya dengan kata-kata romantis seperti “sayang kita dua dansa dulu lagu ini sangat bagus”. dan ada juga yang menggunakan komunikasi non verbal seperti menunduk kepala kepada pasangannya dengan memberikan senyuman manis serta tatapan mata, kemudian pasangan tersebut berdiri langsung memegang tangan dan mereka mulai berdansa ikuti irama musik yang diputar oleh operator. Dari situ maka peneliti mengetahui bahwa dalam dansa terjadinya bentuk dan model komunikasi berupa verbal maupun non verbal.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti menemukan bahwa dansa memiliki dua pengertian dasar yakni pertama, dansa sebagai salah satu bentuk ekspresi seni berupa tarian yang dilakukan pria dan wanita saat acara-acara pesta. Kedua, dansa merupakan bentuk dan model komunikasi dalam hal ini komunikasi interpersonal antara pasangan yang berdansa. Dansa sebagai model komunikasi sekaligus sebagai medium komunikasi.

5.1. 2 Hubungan Interpersonal dalam Dansa

Secara konseptual, komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi dapat membuat hubungan personal antara dua individu dapat terjalin. Sebagai makhluk sosial tentunya setiap individu membutuhkan orang lain untuk mengurangi tekanan dan terhindar dari kesendirian. Membina hubungan atau relasi dengan orang lain memungkinkan setiap individu untuk saling berbagi informasi dan mengekspresikan diri kepada orang lain atau partner komunikasi.

Komunikasi antar pribadi biasanya dihubungkan dengan pertemuan antara dua individu, tiga individu ataupun lebih yang terjadi sangat spontan dan tidak berstruktur. Sejalan dengan itu, dari wawancara dengan informan, peneliti menemukan bahwa informan sebagai individu yang terlibat dalam dansa sebagai pria dan wanita menyadari akan relasi atau hubungan yang terjalin saat berdansa. Relasi dan hubungan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah relasi individu antara pria dan wanita sebagai pasangan dansa. Menurut informan, dalam berdansa atau dengan berdansa relasi atau hubungan pribadi itu terjalin. Seorang pribadi dalam hal ini pria misalnya, menyadari bahwa dalam berdansa relasi dengan wanita atau pasangannya dapat dijaga.

Informan juga mengungkapkan bahwa dansa juga merupakan sarana ekspresi diri. Misalnya salah pasangan dari dansa itu melakukan dansa dengan penuh sukacita lewat senyuman berdansa hingga lagu selesai diputarkan dan beberapa ekspresi verbal lain yang dapat dipahami oleh lawan atau pasangan dansa. Dengan jawaban informan yang demikian, dapat dikatakan bahwa dalam berdansa terjalin relasi pribadi antara dua orang lewat ekspresi yang bisa diungkapkan oleh seseorang kemudian ditangkap dan dipahami oleh individu lain dalam hal ini pasangan berdansa.

Dengan gambaran jawaban informen yang demikian dapat dikatakan bahwa dansa juga merupakan salah satu saran untuk membangun relasi atau hubungan antara dua individu, pria dan wanita. Sebagaimana temuan penelitian dan analisis sebelumnya yakni konsep dansa dan relasi atau hubungan interpersonal yang terjadi dalam dansa, maka dalam analisis selanjutnya ini peneliti menemukan bahwa dalam dansa terjadi dua model komunikasi interpersonal. Komunikasi verbal maupun nonverbal. Menurut pengamatan atau observasi, peneliti menemukan bahwa dua model komunikasi yakni komunikasi verbal dan non verbal terjadi. Dua model komunikasi ini mulai terjadi ketika salah satu pasangan dalam hal ini pria mengajak wanita sebagai pasangannya untuk berdansa. Menurut observasi, ajakan ini dalam bentuk verbal atau kata-kata lisan misalnya: “permisi, kaka nona kita dansa dulu” (untuk yang belum saling mengenal) atau : “Mari kita dansa” (untuk orang yang sudah saling mengenal).

Dalam observasi juga peneliti menemukan bahwa selain dengan komunikasi verbal, seorang pria yang mengajak pasangan dansa juga dengan komunikasi non verbal misalnya menundukan kepala sambil memberi isyarat dengan tangan sebagai simbol ajakan dengan sopan.

Hal yang sama yakni dua model komunikasi ini juga disadari dan diungkapkan informan dalam jawaban wawancara. Menurut informan, dalam mengajak pasangannya untuk berdansa dilakukan dalam dua model sebagaimana yang ditemukan peneliti selama observasi yakni jakan sera verbal dan non verbal. Ada informen tertentu yang hanya melakukan dengan satu model saja misalnya hanya verbal atau hanya non verbal.

Menurut hasil observasi penulis, penulis menemukan bahwa informan sebagai individu yang terlibat dalam dansa sebagai pria dan wanita Ada informen yang mengungkapkan bahwa ajakan ini dipadukan dengan dua bentuk yakni dengan simbol menundukan kepala komunikasi

non verbal dan komunikasi verbal seperti mengatakan sayang kita dua dansa dulu. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis terhadap informan yang mengatakan bahwa dalam berdansa ada interaksi simbolik antara pria dan wanita yaitu dalam bentuk memberikan senyuman dan menundukan kepala kepada pasangan dansa.

Selanjutnya, dua bentuk komunikasi ini juga terjadi saat dansa berlangsung. Artinya selain ekspresi melalui gerakan, menurut observasi peneliti dan juga mengakuan informen, terjadi juga komunikasi verbal. Artinya ada pembicaraan yang terjadi antara dua individu sebagai pasangan dansa selama mereka berdansa. Sebagaimana tujuan penelitian ini, peneliti tidak meneliti soal isi pembicaraan yang terjadi dalam berdansa tetapi penekanannya pada terjadi atau tidak terjadi komunikasi dalam hal ini pembicaraan verbal antara individu. Menurut observasi dan jawaban informen, saat berdansa terjadi pembicaraan.

Berdasarkan gambaran yang demikian maka dapat dikatakan bahwa dalam berdansa, sejak saling mengajak untuk berdansa dan selama dansa berlangsung terjadi dua model komunikasi interpersonal yakni komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Hal ini juga memberikan gambaran yang semakin lengkap bahwa komunikasi yang terjadi dalam dansa dalam hal ini komunikasi interpersonal adalah model komunikasi verbal maupun non verbal.

5.2 Interpretasi data

Berdasarkan alur dan kerangka dari penelitian ini, komunikasi interpersonal dapat dideteksi atau diketahui dalam dansa. Atau dengan kata lain, dansa dapat dipahami dalam kerangka atau konsep komunikasi interpersonal yakni komunikasi verbal maupun non verbal. Sebagaimana hasil analisis dan juga fungsi dari komunikasi interpersonal, dengan berdansa, individu dapat membentuk identitas dan dapat semakin saling mengenal lewat berdansa. Artinya

dengan berdansa masing-masing individu semakin mengenal dirinya juga mengenal orang lain dalam hal ini mengenal pasangan dansanya.

.Selanjutnya dengan semakin mengenal diri dan orang lain, pasangan dansa semakin mengembangkan relasi atau hubungan Hubungan Interpersonalnya ke arah yang lebih baik. Atau dengan berdansa, relasi atau hubungan atau relasi antara dua individu semakin dikembangkan. Sebagaimana hasil analisis peneliti, dengan berdansa atau dalam berdansa juga perlu penyesuaian diri. Seorang individu harus menyesuaikan diri dengan konteks, baik acara maupun keadaan diri dari pasangannya ketika berdansa. Sebagaimana yang diungkapkan dalam analisis data peneliti bahwa ada komunikasi verbal dan non verbal yang terjadi dalam dansamenggambarkan bahwa ada semacam pertukaran atau saling memberi dan memperoleh Informasi, sehingga peneliti dapat mengatakan bahwa dengan berdansa sebagian besar dari elemen dan fungsi komunikasi interpersonal dapat terungkap melalui berdansa. Dengan demikian dansa dapat dipahami sebagai bentuk dan model dari komunikasi interpersona.

Berdasarkan kerangka pemikirang dari teori dramaturgiErving Goffman bahwa peran yang ditampilkan atau yang diharapkan dalam interaksi antar diri sang aktor mengandung simbol tertentu yang digunakan sebagai standar perilaku bersama maka relasi atau hubungan interpersonal antara dua orang yang merupakan pasagan dansa dapat dibaca atau dipahami lebih dalam. Sebagaimana Goffman, interaksi yang ditampilkan oleh individu dalam berdansa memiliki makna atau sekurang-kurangnya menggambarkan bagaimana relasi atau hubungan interpersonal yang terjadi.

Setelah melakukan penelitian dan analisis data penelitian, dalam kerangka teori dramaturgi peneliti menemukan bahwa dansa dan individu-individu yang terlibat didalamnya

menyodorkan satu konsep baru untuk memahami dansa dan pasangan yang berdansa dengan lebih luas dalam hal ini konteks sosial. Atau dalam bahasa Goffman interaksi, relasi dan hubungan antara pribadi merupakan “wilayah depan” atau *front region*.

Onong U.Effendy mendefinisikan komunikasi antar pribadi adalah komunikasi dua arah atau timbal balik. Dalam hasil penelitian peneliti menemukan bahwa pada saat dansa terjadinya hubungan timbal balik antara lawan jenis. Komunikasi timbal balik yang terjadi antara keduanya; baik verbal maupun non verbal. Komunikasi timbal balik antara kedua pasangan dansa adalah Pria mengajak pacarannya untuk berdansa dengan mengekspresikan gaya tubuh yang berupa komunikasi non verbal dengan mengikuti irama musik.

Proses hubungan timbal balik ini menyebabkan hubungan pacaran itu semakin intens, semakin intim, semakin baik karena didalam proses pelaksanaan dansa adanya isi pesan yang di sampaikan oleh pria maupun wanita, Isi pesan saat dansa adalah pertukaran informasi yang dapat mengurangi rasa ketegangan, rasa stres, rasa sepi dalam hubungan berpacaran dan menciptakan identitas. Isi pesan ini adalah isi pesan yang membangun sisi positif mengembangkan bakat dan juga membangkitkan gairah untuk mempertahankan rasa kesetiaan, oleh karena itu peneliti berperan penting sebagai salah satu medium komunikasi yang mampu mempertahankan hubungan berpacaran sebagai bukti dari peneliti

